PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIADI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 28 PULO BRAYAN DARAT II KEC. MEDAN TIMUR KOTA MADYA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

RAUDLATUL JANNAH DALIMUNTHE
NIM 36.15.4.185

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIADI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 28 PULO BRAYAN DARAT II KEC. MEDAN TIMUR KOTA MADYA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

RAUDLATUL JANNAH DALIMUNTHE
NIM 36.15.4.185

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Salminawati, S.S, M.A	**Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**
NIP: 197112082007102001	**NIP: 196706152003122001**

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

Medan, 21 April 2019

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Perihal : Skripsi

Kepada Yth:

Bapak Dekan FITK

UIN-SU Medan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari:

Nama : Raudatul Jannah Dalimunthe

Nim : 36.15.4.185

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesiadi kelas IV SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudari kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Salminawati, S.S, M.A

NIP: 197112082007102001

Pembimbing II

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag

NIP: 196706152003122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAUDLATUL JANNAH DALIMUNTHE

NIM : 36.15.4.185

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIADI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 28 PULO BRAYAN DARAT II KEC. MEDAN TIMUR KOTA MADYA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya saya siap menerima konsekuensi apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

Medan, 16 Mei 2019

Yang Menyatakan

Raudlatul Jannah Dalimunthe
NIM: 36.15.4.185

ABSTRAK

Nama : Raudlatul Jannah Dalimunthe

NIM : 36.15.4.185

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Ma drasah Ibtidaiyah

Pembimbing 1: Dr. Salminawati, SS, MA
Pembimbing 2 : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag

Judul : Pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition*(*CIRC)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah-28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Kata kunci : Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC)* , Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition*(*CIRC)* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Bahas siswa Indonesia kelas IV SD Muhammadiyah-28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah-28 yang berjumlah 40 dan sampel yang digunakan adalah kelas IVA dan IVB. Intstrumen penelitian berupa tes, yaitu *pretest* dan *posttest* sebanyak 10 soal piliha ganda dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa 1) terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, dengan Model CIRC siswa memperoleh rata-rata nilai 83,00. 2) terdapat pengaruh pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV dengan perolehan nilai rata-rata 68,50. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu13,615 > 2,0252.. H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan model CIRC mempengaruhi hasil belajar siswa.

Diketahui oleh:

Pembimbing 1

Dr. Salminawati, SS, MA
NIP. 19711208 200710 2 001

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran serta jalan yang diridhoi-Nya.

Skripsi ini berjudul " pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019" dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang. Ayah tersayang Ahmad Zaini Dalimunthe dan Mama Tersayang Almh. Ratna Wati yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, memberikan semangat dan membimbing dalam meraih ilmu serta cita-cita penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan

sampai program sarjana S-1 di UIN Sumatera Utara Medan dan Ibu tersayang Fauziah yang sudang merawat kami.

2. Abang tersayang Muhammad Imam Arifin Dalimunthe S.Pd, dan Adik tersayang Halimahtussa'diyah Dalimunthe yang telah memberikan cinta, kasih sayang, nasehat dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai program sarjana S-1 di UIN Sumatera Utara Medan. Semoga Allah SWT, memberikan kesehatan, keselamatan dunia dan akhirat serta balasan kebaikan yang tidak terhingga, Aamiin.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
5. Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SU Medan.
6. Bapak Salim, Dr, M.Pd selaku Penasehat Akademik Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SU Medan.
7. Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN SU Medan.

10. Bapak Nasrul Syakur Chaniago, SS, M.Pd, Ibu Riris Nur Kholidah Rambe, M.Pd dan Kakak Syarifah Aini, S.Pd selaku Sekreteriat di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan semua kegiatan perkuliahan dari awal hingga akhir penulis menyelesaikan pendidikanprogram sarjana S-1 di UIN Sumatera Utara Medan.
11. Kepada seluruh pihak SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan, terutama kepada kepala sekolah Ibu Dra, Lilis Muliyani , Ibu Septi Ayu Lestari, S.Pd selaku wali kelas IV-B dan Bapak Sumardi, S.Ag selaku wali kelas IV-A sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Ustadz Irwan Syahputra, MA, Ustadz Firmansyah, M.Ag, Ustadz Hamsar Lubis Al-Hafiz di Lembaga Penghafal Al-Qur'an Rabbani yang telah banyak memberikan Ilmu Agama dan membantu memperbaiki bacaan Al-Qur'an nya
13. Keluarga PGMI-6 Stambuk 2015 belajar yang selalu membimbing, mengarahkan, mengajarkan, serta menjadi teman terbaik selama menyelesaikan pendidikan program sarjana S-1 di UIN Sumatera Utara Medan.
14. Sahabat sekelas Loli NurJannah Sitompul yang senantiasa menasehati, menuntuk menjadi yang lebih baik.
15. Terakhir keluarga Kos rumah cantik 07 Misro Kesuma Rangkuty, Rosmawarni Ritonga, dan Adik kos tersayang Ira Damai yanti yang senantiasa belajar bersama, bercanda bersama, makan bersama, memberikan dukungan dan perhatian yang sangat luar biasa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 6

BAB II : KAJIAN LITERATUR 7

A. Kerangka Teori 7
   1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar 7
   2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar 12
   3. Model Pembelajaran 16
   4. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) 18
   5. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI 21
   6. Materi Pelajaran Teks Pengumuman 21
B. Penelitian Relevan 25
C. Kerangka Pikir 26
D. Hipotesis 27

BAB III : METODE PENELITIAN 29
A. Disain Penelitian 29
B. Populasi dan Sampel 30
1. Populasi 30
2. Sampel 31
C. Defenisi Operasional Variabel 32
D. Pengumpulan Data 33
1. Validitas Tes 34
2. Reabilitas Tes 35
3. Tingkat Kesukaran Soal 36
4. Daya Pembeda Soal 37
E. Analisis Data 38
1. Rata-rata Hitung 39
2. Simpangan Baku 39
3. Uji Normalitas 40
4. Uji Homogenitas 41
5. Penguji Hipotesis 42
F. Prosedur Penelitian 43
BAB IV : HASIL PENELITIAN 45
A. Deskripsi Data 45
B. Uji Persyaratan Analisi 45
C. Hasil Analisis 49
D. Pembahasan Hasil Penelitian 59
BAB V : PENUTUP 62
A. Kesimpulan 62
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampirana 1RPP Penelitian

Lampirana 2 Soal Latihan Pre Test dan Pos Test

Lampirana 3 Kunci Jawaban Pre Test dan Pos Test

Lampirana 4 Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Lampirana 5 Prosedur Uji Reliabilitas Butir Soal

Lampirana 6 Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Uji Daya Pembeda Soal

Lampirana 7 Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi

Lampirana 8 Perhitungan Uji Normalitas

Lampirana 9 Perhitungan Uji Homogenitas

Lampirana 10 Perhitungan Pengujian Hipotesis

Lampirana 11 Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakankan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting dan memiliki peranan yang sangat tinggi dalam kehidupan manusia. Dalam proses pembentukan pribadi manusia menuju arah kehidupan yang lebih baik untuk itu diperlukan pendidikan yang berkualitas.[1]

Undang Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 mengungkapkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Dalam kamus (KBBI) pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[3]

---

[1] Masganti, (2011), *Psikologi Agama*, Medan: Perdana Publising, hal. 125

[2] Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional hal. 100

[3]David Moeljadi, (2016), *KamusBesarBahasa Indonesia*, Jakarta: Badan Bahasa, hal. 30

Berdasarkan acuan Undang Undang Satuan Pendidikan tersebut, maka perhatian khusus untuk pendidikan perlu dituangkan untuk meningkatkan mutu ataupun kualitas pendidikan dengan cara perbaikan sistem pembelajaran dan pembaharuan sistem pendidikan. Sekolah dijadikan tempat pembentukan kualitas sumber daya manusia harus mampu meningkatkan sistem pembelajaran yang efektif yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, diharapkan dapat mewujudkan cita-cita tersebut. Oleh karena itu perlu adanya usaha maksimal dari guru melalui sistem pembelajaran yang efektif dan menyenangkan mampu membangkitkan motivasi dalam belajar, sehingga tercipta siswa yang siap untuk menerima pelajaran dan terampil dalam belajar.[4]

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD dengan kajian empat keterampilan berbahasa Indonesia yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung.[5] Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan siswa memiliki empat keterampilan tersebut dan siswa diarahkan untuk dapat mengunakan tata Bahasa Indonesia yang baik dan santun. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga mengarahkan siswa untuk mampu berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD materi teks pengumuman.

---

[4] Purbatua Manurung, (2011), *Media Intruksional*, Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAN Sumatra Utara, hal.7

[5]Ni Km. Susiprayati, Ni Wyn. Arini, Ign. I Wyn. Suwatra, *e-Journal* MIMBAR PGSD *Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan* PGSD Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014

Faktor permasalahan yang datang dari diri siswa yaitu pembendaharaan kosa kata siswa sangat sedikit dikarenakan guru kurang dalam memberikan latihan. Selain itu, siswa juga kurang terampil, hal ini dilihat dari hasil penyelesaian soal yang telah diberikan guru. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas menyebabkan suasana pembelajaran di kelas menjadi monoton, karena terkesan hanya guru saja yang bersemangat untuk memberikan materi pelajaran sementara kondisi siswa yang belum siap menerima pelajaran mengakibatkan kelas menjadi ricuh. Guru kurang menggunakan variasi model pembelajaran dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih. Sehingga mengakibatkan siswa pasif dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu penggunaan alat bantu pembelajaran yang mendukung terlaksananya pembelajaran Bahasa Indonesia , karena dengan adanya alat bantu pembelajaran yang mendukung akan memudahkan dan memotivasi siswa bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.[6] Berdasarkan masalah-masalah tersebut maka perlu diadakan tindakan-tindakan yang harus dilakukan guru agar sistem dan tujuan pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai maksimal.

Untuk itu, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* diupayakan dapat menjadi altematif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab dalam model pembelajaran ini, siswa diajak untuk aktif menuangkan idenya di dalam kelompok kecil yang dibuat guru sehingga siswa dapat saling bekerjasama yang terarah melalui kegiatan mambaca dan menulis serta melatih siswa untuk aktif berbicara sehingga siswa dapat berkomunikasi

[6]Agus Suprijono. 2010. *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta; Pustaka Belajar, h. 46

dengan bahasa yang santun. Berdasarkan Iatar belakang tersebut penulis mengadakan penulisan dengan judul penulisan:

"**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 28 PULO BRAYAN DARAT II KEC. MEDAN TIMUR KOTA MADYA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019 .**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan belum mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran yang berlangsung lebih banyak menggunakan metode ceramah.
3. Sedikitnya pembendaharaan kosa kata siswa sangat sedikit karena kurangnya guru dalam memberi latihan
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
5. Model pembelajaran CIRC belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penulisan ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvesional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD

Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesiadi kelas IV SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penulisan ini adalah

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks pengumuman di kelas IV SD Muhammadiyah Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks

Pengumuman di kelas IV SD Muhammadiyah Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penulisan

a. Bagi siswa

yang diteliti: Sebagai motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan memupuk pribadi yang aktif dan kreatif khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga hasil belajarnya meningkat.

b. Bagi guru kelas

yang diteliti: Agar dapat menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai model pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar siswa meningkat.

c. Bagi sekolah

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang *model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan pengimplementasiannya dalam proses pembelajaran.

d. Bagi penulis lainnya

Sebagai bahan kajian dan informasi dalam penulisan yang relavan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Bagi kita yang aktif dalam dunia pendidikan ataupun yang memiliki *high responsibility* terhadap dunia pendidikan pasti akan selalu mempertanyakan beberapa hal yang terkait langsung dengan dunia pendidikan, salah satunya adalah belajar.[7] Sejak lahir manusia telah mulai melakukan kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan sekaligus mengembangkan dirinya.

Belajar dipandang sebagai proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu yang berguna untuk mengembangkan semua potensi dalam diri yang dapat dilakukan dengan menggunakan akal dan fikiran manusia. Sebagai khalifah di muka bumi ini, sejak lahir manusia diberi potensi dasar yang dapat dibina dan dikembangkan setinggi mungkin melalui proses belajar mengajar. Firman Allah Swt dalam Q.S An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَالله أَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنِ أُمَّهتِكُمْ لاَ تَعْلَمُوْنَ شَيْئاً وَجَعَلَ لَكُمُ الْسَمْعَ وَالْابْصَرَوَالأَفْئِدَةَ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

atinya:" Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur"[8]

Dalam Tafsir Al-Maraghi dijelaskan bahwa menjadikan kalian mengetahuinya apa yang tidak kalian ketahui, setelah dia mengeluarkan kalian

[7]Trianto, (2014), *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual,* Jakarta: Kencana, h. 17.

[8]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syamil Cipta Media, h. 275.

dari dalam perut ibu. Kemudian memberi akal yang dengan itu kalian dapat memahami dan membedakan antara yang baik dengan yang buruk, antara petunjuk dan kesesatan, dan antara yang salah dan yang benar, menjadikan pendengaran bagi kalian yang dengan itu kalian dapat mendengarkan suara-suara, sehingga sebagian kalian dapat memahami dari sebagian yang lain apa yang saling kalian perbincangkan, menjadikan penglihatan yang dengan itu kalian dapat melihat orang-orang, sehingga kalian dapat saling mengenal dan membedakan antara sebagian dengan sebagian yang lain, dan menjadikan perkara-perkara yang kalian butuhkan didalam hidup ini, sehingga kalian dapat mengetahui jalan, lalu kalian menempuhnya untuk berusaha mencari rezeki dan barang-barang, agar kalian dapat memilih yang baik dan meninggalkan yang buruk.

Demikian halnya dengan seluruh perlengkapan dan aspek kehidupan yang diberikan. Dengan harapan kalian dapat bersyukur kepada-Nya dengan menggunakan nikmat-nikmat-Nya dalam tujuan yang untuk itu ia diciptakan, dapat beribadah kepada-Nya, dan agar setiap anggota tubuh kalian melaksanakan ketaatan pada-Nya.[9]

Mengembangkan potensi diri dilakukan dengan cara belajar kepada seseorang yang lebih mengetahui tentang suatu ilmu pengetahuan. Sehingga muncul sebuah pengetahuan baru dan adanya perubahan yang di alami. Orang belajar mendapat kedudukan yang mulia. Sebagai sabda Nabi Muhammad Saw:

وَعَنْهُ رضي اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ الله ص.م يَقُوْلُ : الدُّنْيَا مَلْعُوْنَةٌ مَلْعُوْنٌ مَافِيْهَا اِلاَّ ذِكْرَاللهِ تَعَالَى وَمَاوَالاَهُ, وَعَالِماَ اَوْ مُتَعَلِّماً. (رواه التر مذى)

[9]Ahmad Musthafa Al-Maraghi, (1992), Tafsir Al-Maraghi, Terj: K Ansori Umar Sitanggal Semarang: CV Tohaputra, h.221.

> Dari Abu Huraira ra ia berkata: saya mendengar Rasulullah Saw bersabda: " dunia dan segala isinya adalah terkutuk kecuali zikir dan taat kepada Allah Ta'ala serta orang alim, dan orang yang belajar."(HR. Termidzi)

Orang belajar yang memiliki kedudukannya yang sama dengan orang-orang yang taat kepad Allah dan orang-orang yang alim. Belajar adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim, tidak ada alasan sseorang meninggalkan ilmu dan tidak mencarinya

Sebagai sabda Nabi Muhammad Saw:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةً عَلى كُلّ مُسْلِمٍ وَالله يُحِبُّ اِغَاثَة اللهْغَانَ (البيهقي في شعب الايمان وابن عبد البر عن أنس)

Artinya: *Mencari ilmu wajib atas setia muslim an Allah mencintai orang teraniaya dan minta pertolong" (H.R. Al-Bayhaqiy dalam Sua'ab al iman Ibn Abd. Al-Bar dari Annas)*

Dalam perspektif psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Artinya bahwa seseorang dikatakan telah belajar jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

Menurut ilmu jiwa *Gestalt*, teori ini berpandang bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian/unsur. Sebab keberadaannya keseluruhan itu juga lebih dahulu. Sehingga dalam belajar bermula pada suatu pengamatan, pengamatan itu penting secara penyeluruhan.

Skiner berpendapat bahwa belajar adalah suatu prilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.[10]

Setiap diri yang mengalami proses belajar diharapkan akan tercipta prilaku yang lebih baik. Dari definisi yang diberikan oleh ahli pendidikan, maka dapat diterangkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu yang terjadi melalui pengalaman, bukan karena pertumbuhan dan perkembangan fisik atau karakteristik sejak lahir. Dan dalam lingkup pendidikan, belajar diidentikkan dengan proses kegiatan sehari-hari siswa disekolah/madrasah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar dapat dipandang dari dua subjek, yaitu siswa dan guru.

Belajar adalah sebuah proses penambahan bagian demi bagian informasi baru terhadap informasi yang telah mereka ketahui dan kuasai sebelumnya ini terjadi karena belajar merupakan proses development. Perkembangan kognitif anak terkait dengan kematangan biologis, psikologis dan sosialnya.[11]

Dalam bealajar usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang lebih kondusif. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya yaitu pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peran serta dalam hubungan sosial tertentu.

---

[10]Dimyanti, Mudjiono,(2013), Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 9.

[11]Abdul Majid, (2012*), Belajar Dan Pembelajaran,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 106-107.

Dari uraian dapat ditinjau secara umum, maka tujuan belajar itu ada 3 jenis yaitu

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

   Halini ditandai dengan kemampuan berfikir, pemikiran pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan.

2. Penanaman Konsep dan Keterampilan

   Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani.

3. Pembentukan Sikap

   Dalam menumbuhkan sikap mental, prilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya.[12]

Setiap proses belajar yang dilihat dari semua proses tersebut adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu " hasil" dan "belajar" pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolahan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahanya input secara fungsional. Belajar dilakukannya untuk

[12]Sardiman, (2011), *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 25-28

mengusahakan adanya perubahan prilaku pada individu yang belajar. Perubahan prilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil besar.

Menurut *Keller* hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakuakan oleh anak. Hasil belajar juga dipengaruhi dari intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari dan hasil belajar juga dipengaruhi oleh adanya kesempatan yang diberikan kepada anak.[13]

Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni, (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan Pengertian, (3) sikap dan cita-cita, sedangkan *Gagne* membagi lima kategori hasil belajar, yakni (1) informasi verbal, (2) Keterampilan Intelektual, (3) Strategi Kognitif, (4) Sikap dan, (5) Keterampilan Motoris.[14]

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang mengusai bahan yang sudah diajarka. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat hasil belajar diperoleh setelah melalui kegiatan belajar, dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

---

[13]Nurmawati, 2016, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, h. 35

[14]Nana Sudjana, (2009), *Penulisan Hasil Proses Belajar Mengaja*r, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 22

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori *Gestalt*, belajar merupakan suatu proses perkembangan, artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan, perkembangan sendiri memerlukan seseuatu yang baik berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. berdasar teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman yang menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, faktor internal ini meliputi:[15]

1) Kecerdasan Anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajaran untuk menetukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

2) Kesiapan atau Kematangan

[15]Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, h. 12-16.

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana semestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan dalam belajar sangat menentukan keberhasilan atau pembelajaran.

3) Bakat Anak

Menurut Chaplin, yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu.

4) Kemauan Belajar

Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihnya. Kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar. Kemauan belajar yang tinggi biasanya timbul saat anak mulai memasuki taman kanak-kanak pada saat inilah orang tua harus selalu meningkatkan kemauan belajar anak.

5) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya.

6) Konsentrasi

Konsentrasi dimaksud memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur motivasi sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Didalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan. Jika dalam belajar, Konsentrasi tidak terjadi, maka materi yang masuk dalam pikiran mempunyai kecenderungan yang tidak berkesan.[16]

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal tersebut meliputi:

1) Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak, keadaan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar anak, keluarga yang dapat mengayomi anaknya dalam belajar biasanya dapat berpengaruh positif pada hasil belajar. Sebaliknya keluarga yang selalu bertengkar dan tidak memiliki keharmonisan juga berpengaruh negatif pada hasil belajar anak.

2) Motivasi

Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Dorongan itu biasanya dilakukan untuk mencapai sesuatu atau tujuan.[17]

3) Model Penyajian Materi Pembelajaran

---

[16]Sardiman, (2011*), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 40.

[17]Sardiman, (2011*), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 40.

Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar.

4) Guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlakukan dalam membantu siswa dalam belajar.

5) Masyarakat

Dalam masyarakat dapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, lingkungan masyarakat mempengaruhi kepribadian siswa.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, baik faktor internal maupun eksternal. Kedua faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

3. Model Pembelajaran

Model adalah sesuatu yang menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan. Model juga dapat dipandang sebagai upaya untuk mengkonkretkan sebuah teori sekaligus juga merupakan sebuah analogi dan representasi dari variabel-variabel yang terdapat di dalam teori tersebut.[18]

Joyce & Weil mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dengan, demikian model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang

[18]Benny A. Pribadi, (2009) Model Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta: Dian Rakyat, h. 86.

melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Jadi, model pembelajaran cenderung preskriptif, yang relatif sulit di bedakan dengan strategi pembelajaran.

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik, dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh, maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya, posisi hierarkis dari masing-masing istilah tersebut, kiranya dapat divisualisasikan sebagai berikut:[19]

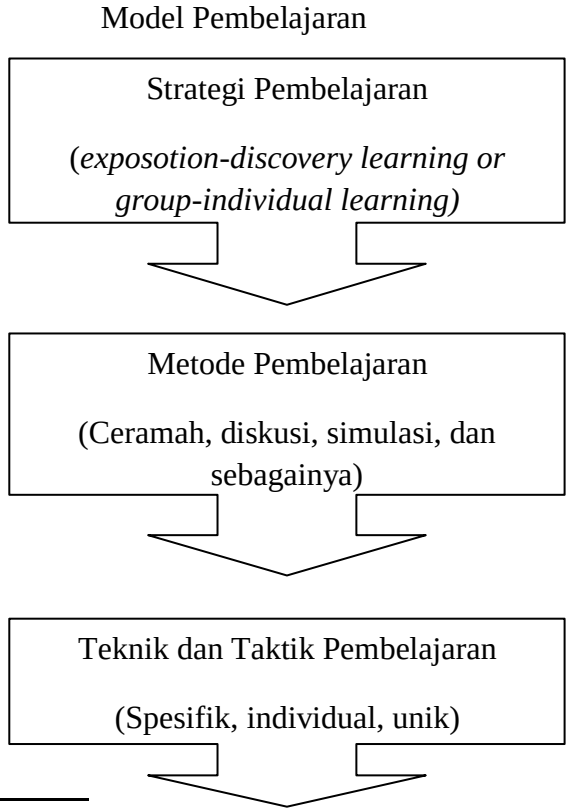

[19]Mohammad Syarif Sumantri, (2016), Strategi Pemblajaran, Jakarta: PT GajaGrafindo Persada, h. 37-38.

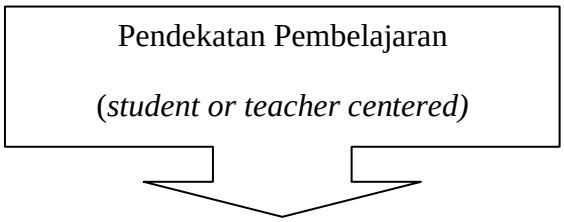

Model Pembelajaran

4. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dikembangkan pertama kali oleh Stevens, dkk. Metode ini dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi dengan lingkungan.[20]

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan pemberian kliping pada siswa, lalu guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, kemudian peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan di tulis dalam selembar kertas serta mempresentasikan/membacakan hasil kelompok dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan secara bersama (guru dan siswa).

[20]Miftahul Huda, (2014), Model-Model pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 221.

Pada model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluru anggota tim telah mengusai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

Agar pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terukur dan sistematis, maka harus mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan kaidah dari penggunaan model tersebut. Adalah langkah-langkah terukur dan sistematis dari model pembelajaran ini sebagai sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen.
2. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
3. Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis dalam selembar kertas.
4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
5. Guru membuat kesimpulan bersama
6. Penutup

5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran CIRC

a. Kelebihan

Model pembelajaran ini baik digunakan manakala guru menginginkan siswa mendalami atau lebih memahami secara rinci dan detail dari apa

materi yang diajarkan kepadanya. Sehubung dengan itu, kelebihan model pembelajaran ini adalah:

1. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran
2. Dapat membuat anak lebih rileks dalam belajar karena ia ditempatkan dalam kelompok yang heterogen
3. Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajaranya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.
4. Dengan adanya persentase akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

b. Kekurangan

Sedangkan yang menjadi kekurangan model pembelajaran ini yaitu:

1. Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
2. Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidak cocokan dintara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat, atau adanya siswa yang merasa tidak pas, jika ia digabungkan dengan yang dianggapnya yang bertentangan dengannya.
3. Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.

4. Dalam persentase sering terjadi kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat mempersentasekannya.[21]

6. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI

Bahasa indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa indonesia memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan pemakainnya, yakni 1) sebagai alat untuk mengekspresikan diri, 2) sebagai alat untuk berkomunikasi, 3) sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan 4) sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial.[22]

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia, selain faktor guru dan siswa, faktor buku pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting. Tidak ada sesuatu yang pengaruhnya lebih besar terhadap isi dan pelaksanaannya kegiatan belajar dan mengajar selain buku pelajaran dan bahan ajar lainnya digunakan. Kajian dan pengembangannya model buku pelajaran bahasa indonesia ini memiliki jenjang sekolah dasar (SD) dengan pertimbangan bahwa ibarat bangunan gedung, pendidikan SD itu merupakan pondasi bangunan. Apabila pondasi kokoh, terbuka kemungkinan besar untuk mengembangkan bangunan yang kuat diatasnya.[23]

---

[21]Istarani, 2014, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, h. 121-124

[22]Isah Cahyani, (2012),*Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta:Direktorat Jendela Pendidik Islam Departemen Agama Republik Indonesia, h. 47

[23]Esti Ismawati, (2012*), Bahasa Indonesi Untuk Penulisan Karya Ilmiah*Yogyaarta: Penerbit Ombak, h. 1

5. Materi Pembelajaran Teks Pengumuman

Kamu pasti sudah mengenal pengumuman. Di mading sekolah atau di papan pengumuman warga, sering ditempel berbagai macam pengumuman.

1. Isi Pengumuman

Pengumuman adalah proses, cara, perbuatan mengumumkan atau biasa disebut pemberitahuan. Berikut jenis-jenis pengumuman berdasarkan isinya.

a. Laporan kegiatan atau acara.

b. Berita pernikahan, ulang tahun, kelahiran, dan peresmian.

c. Berita duka.

d. Pengumuman pemenang.

e. Lowongan pekerjaan atau penerimaan siswa baru.

f. Pemberitahuan dari instansi pemerintah.

g. Iklan.

h. Pengumuman orang hilang.

Kamu dapat mendengar ataupun membaca pengumuman yang terdapat diberbagai media, misalnya pengumuman dari koran, radio atau televisi. Kemudian, kamu dapat menyampaikan kembali isi pengumuman yang telah dibacakan atau yang kamu dengar.

2. Memahami Pengumuman

Mendengarkan pengumuman dengan baik yaitu untuk memahami informasi yang disampaikan dan mengolahnya menjadi berita yang penting bagi orang yang berkepentingan. Misalnya, pengumuman tentang hasil lomba kebersihan. Bagi yang mengikuti lomba, pengumuman tersebut sangat penting

karena berkaitan dengannya. Pengumuman dapat diberitahukan lewat media, orang perorang, atau di tempat pengumuman.

Isi pengumuman berkaitan dengan keberhasilan atau pemenang dalam lomba yang sangat penting bagi pihak yang mengikuti lomba. Oleh karena itu, ketika mendengarkan sebuah pengumuman, yang harus dipahami adalah inti dan beritanya. Untuk itu, coba dengarkan pembacaan pengumuman yang akan dibacakan oleh guru mu. Kamu dapat mencatat hal-hal penting dalam pengumuman tersebut.[24]

3. Menulis Pengumuman

Menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Hasil tulisan kamu dapat dibaca dan dipelajari oleh orang lain. Misalnya, kamu dapat menulis kembali isi sebuah pengumuman dengan bahasamu sendiri.

Tujuan membuat pengumuman adalah untuk diberitahukan kepada orang lain. Pengumuman dapat dibuat secara tertulis, kemudian ditempelkan atau dibacakan. Topik atau hal-hal yang ingin diumumkan sebaiknya ditentukan terlebih dahulu. Agar sebuah pengumuman lebih jelas dan mudah dipahami isinya, maka bahasa yang digunakan harus singkat dan padat. Coba kamu perhatikan pengumuman berikut ini.

[24] Yeti Nurhayati, (2009), *Aku Bisa Bahasa Indonesia,* Jakarta: PT Lauser Cipta Pustaka, h. 113

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh pengurus RT 06 RW 2 Jl. Teratai II, bahwa akan diadakan rapat warga pada :

Hari, tanggal : Rabu, 19 Desember 2007

Tempat : Di rumah Bp. Herman

Waktu : Pukul 19.30 WIB

Keperluan : Rapat pembangunan taman

Demi kelancaran kegiatan pembangunan, diharapkan kehadirannya. atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.[25]

Jakarta, 15 Desember 2007

Ketua RT

(Herman)

4. Membaca Pengumuman dengan Nyaring

Pernahkah kamu melihat sebuah film yang menampilkan seseorang membaca pengumuman sayembara dari raja kepada seluruh rakyatnya? Pembaca pengumuman tersebut membacakan pengumuman tersebut dengan nyaring dan lantang. Seorang pembaca harus mempelajari lafal dan intonasi dan lambang lambang tertulis lainnya, sehingga pendengar dapat memahami dengan mudah makna yang terkandung dari bacaan atau pengumuman tersebut.

[25]Yeti Nurhayati, (2009), *Aku Bisa Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Lauser Cipta Pustaka, h. 119

5. Mendengarkan Pengumuman

Pengumuman bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai. Isi pengumuman yang disampaikan bersifat terbuka, dan mudah dipahami oleh semua pihak. Untuk dapat memahami isi sebuah pengumuman, kamu dapat dilakukan membaca berkali-kali pengumuman tersebut.[26]

B. Penulisan Relevan

1. Penulisan yang mengkaji tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) telah banyak dilakukan. Beberapa hasil penulisan relevan tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang efektif diterapkan diantaranya yaitu penulisan oleh Yudasmini, Ni M dkk (2015) dalam penulisan eksperimen yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Minat Baca dan Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan" menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel (7,641 > 3,98). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami bacaan siswa yang mengikuti model pembelajaran CIRC dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini karena model pembelajaran CIRC merupakan model yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam proses pembelajaran, guru dapat memberikan

[26]Dian Sukmawati, dkk, h. 98

suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa memperoleh konsep baru.

2. Penulisan eksperimen oleh Sukiastini, I G. A. N. K dkk (2013) dalam penulisan eksperimen yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif" menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kreatif yang signifikan antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran CIRC dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional (F= 114,927 p<0,05). Hal ini dipengaruhi antara lain oleh pembelajaran CIRC yang inovatif dan dapat meningkatkan antusiasme siswa.
3. Penulisan eksperimen oleh Mudzanatun dan Iswatun Fauziah (201**3)** dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Brebes" menunjukkan bahwa thitung > ttabel yaitu 2,0757 > 1,68. Dari data tersebut dapat dibuktikan bahwa model CIRC lebih efektif meningkatkan hasil belajar matematika, karena siswa lebih mudah menerima konsep materi dengan membaca dan ingatan yang terbentuk karena bahasa kebiasaan.

C. Kerangka Pikir

Belajar pada dasarnya adalah sebuah perubahan. Proses usaha seseorang untuk merubah dirinya pada perilaku baru menuju arah yang lebi baik. Disekolah

para siswa diarahkan untuk mencapai tujuan belajarnya. Namun pada kenyataanya sering kali para siswa tidak berhasil dalam mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang penting karena Bahasa indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia sangat bermanfaat bagi siswa baik dalam mempelajarinya maupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi pembelajaran yang membosankan bagi para siswa. Hal ini dikarenakan ada anggapan negatif dari mereka bahwa pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang kurang menarik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap sebagai pelajaran yang membosankan seharusnya tidak terjadi lagi pada peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan model-model yang mengaktifkan siswa dalam belajar. Salah satunya adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) . Model ini pada dasarnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan ide mengenai pelajaran yang dipelajari. Model pembelajaran ini juga memudahkan guru untuk mentransfer pemahaman yang tepat kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai dan akan meningkatkan hasil belajar.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pikir di atas, maka diajukan hipotesis penulisan sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENULISAN

A. Disain Penulisan

Penulisan ini dilakukan di SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan dan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Penulisan ini menggunakan jenis penulisan kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment.*

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa, sehinggal metode penulisan yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penulisan yang dipakai untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan.[27]

Desain yang yang digunakan dalam penulisan ini adalah *Quasi Experimental. Design* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *Itrue Experimental Design* karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penulisan.[28] Desain dalam penulisan ini, variabel bebas diklasifikasikan menjadi 2 (dua) sisi, yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* (A_1) dan Pembelajaran Konvensional (A_2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Berikut rancangan atau design yang digunakan dalam penulisan ini

[27]Sugiyono, 2011, *Metode Penulisan Administrasi.* Bandung: Alfabeta, h. 107

[28]Sugiyono, 2016, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabate, h. 77

Tabel 3.1

Desain Penulisan

Pendekatan Pembelajaran / Hasil Belajar	Model Cooperative integrated Reading and Composetion (CIRC) (A1)	Pembelajaran Konvensional (A2)
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (B)	A1B	A2B

Keterangan :

A_1B = Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diajar dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

A_2B = Hail belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional

Penulisan ini melibatkan dua kelas yaitu kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan seperti kelas eksperimen. Pada kedua kelas diberikan materi yang sama. Kelas eksperimen (IV-B) diberi perlakuan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan kelas kontrol (IV-A) diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah peneralisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[29] Populasi dalam penulisan ini

[29]Sugiyanto, 2017, *Metode Penulisan Pendidikan,* Bandung: Alafabeta, h. 117

adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 pada semester genap. Siswa kelas kontrol berjumlah 20 orang dan kelas eksperimen berjumlah 20 orang, yang rincian populasi pada penulisan ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II

Kelas	**Jumlah siswa**
IV-A	20
IV-B	20
Jumlah	40

Sumber: Tata Usaha SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).[30] Keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar dapat diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik *Total Sampling.* Teknik *Total Sampling* merupakan keseluruhan objek penulisan yang dapat dijangkau oleh penulis atau objek populasi kecil dan keseluruhan populasi merangkap sebagi sampel penulisan.[31]

Sampel dalam penulisn ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan

[30]Sugiyanto, 2017, *Metode Penulisan Pendidikan,* Bandung: Alafabeta, h. 118

[31]Burhan Bungin. 2019 Ct. 4. *Metodologi Penulisan Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Prenada Media Group, h. 101.

Tahun Pelajaran 2018/2019 siswa kelas IV-B berjumlah 20 dan jumlah kelas IV-A 20 orang.

Tabel 3.3

Rincian Sampel

No	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	IV-B	20 orang
2	Kontrol	IV-A	20 orang
Jumlah			40 orang

C. **Definisi Operasional Variabel**

Penulisan ini berjudul pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*adalah suatu kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan penampilan siswa dan menekankan siswa aktif dalam pembelajaran terkait materi yang sedang dipelajari. Penggunaan model ini dapat membuat siswa berperan lebih aktif karena melakukan kerja sama dengan teman-teman untuk mengekspresikan langsung nilai-nilai yang terkandung dalam materi yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran dirancang semenarik mungkin yang membuat siswa tidak bosan dan lebih mudah memahami materi dengan perasaan senang.

2. Hasil belajar Bahasa indonesia merupakan hasil yang dicapai siswa melalui tes hasil belajar Bahasa Indonesia baik secara proses maupun pada akhir pembelajaran.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penulisan, karena tujuan utama dari penulisan adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, maka penulisan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Instrumen yang digunakan dalam penulisan ini dalah berbentuk tes. Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja *(performance)* seseorang.[32]

Instrumen penulisan sebagai alat pengumpul data digunakan tes. Tes yang digunakan yaitu dalam bentuk soal pilihan berganda sebanyak 10 soal dengan tempat pilihan jawaban, dan salah satu jawaban merupakan yang benar sedangkan pilihan lainnya hanya sebagai distraktor, dan diuji dengan daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Dalam penyusunan tes hasil belajar mengacu pada KTSP untuk SD Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan kelas IV semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal *(pre-test)* dan tes akhir *(post-test).* Kriteria penilaian adalah memberi skor 10 untuk setiap yang dijawab benar dan skor 0 untuk setiap soal yang dijawab salah.

[32]Salim dan Syahrum, (2014), *Metodologi Penulisan Kuantitaif,* Bandung: Ciptapustaka Media, h. 114

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi yang baik yaitu mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur.[33] Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2) - (\sum X)2\}\{N \sum Y)2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor butir

Y = Skor total

R_{xy} = Koevisien validitas tes

N = Banyak siswa

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apbila $r_{xy} > r_{tabel}$, Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel,}$ r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *rproduct moment* dan juga dengan menggunakan formula guilfort yaitu setiap item dikatan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel.}$ Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan yang berjumlah 21 orang dijadikan sebagai validator

[33]Sugiyono, (2011), *Metode Penulisan Kombinasi (Mixed Metode)*, Bandung, Al fabeta, h.168

untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

2. Reabilitas Tes

Suatu alat ukur disebut memiliki reabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:[34]

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes

N = Banyak soal

P = proporsi yang menjawab item dengan benar

Q = proporsi yang menjawab item dengan salah

Σ_{pq} = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

[34]Suharsimi Arikunto, (2013), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 115

Tabel 3.4

Tingkat Reabilitas Tes

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$O, 20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:[35]

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S^2 = Varians total yaitu skor total

ΣX = Jumlah skor total (seluruh item)

3. Tingkat Kesukaran Total

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.[36] Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

[35]Indra Jaya. (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan.* Bandung: Citapustaka Media Perimtis, h. 100.

[36]Suharsimi Arikunto, (2013), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 222-223

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah siswa peserta tes

Hasil penulisan indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	**Interpretasi**
0,00 – 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (sedang)
0,70 – 1,00	Mudah

4. Daya Pembeda Soal

Untuk menentukan daya pembeda, terlatih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% skor terbawah sebagai kelompok bawah. Untuk menghitung data pembeda soal digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda soal atau indeks diskriminasi

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan Benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingin, P sebagai indeks kesukaran)

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.6

Indeks Daya Pembeda Soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0.0 – 0,19	Jelek
2	0,20 – 0,39	Cukup
3	0,40 – 0,69	Baik
4	O,70 – 1,00	Baik sekali

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data statistik deskriptif melalui table, grafik, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan

penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentasi.[37]

1. Rata-rata Hitungan

Banyak problem yang dapat dinyatakan dengan satu bilangan yang menggambarkan sekumpulan bilangan. Yang paling terkenal adalah rata-rata hitung atau yang biasa disebut rata-rata saja. Rata-rata hitung dari sekumpulan bilangan adalah jumlah bilangan-bilangan itu dibagi banyaknya bilangan. Bila banyaknya bilangan itu $x_1, x_2, x_3 \ldots\ldots\ldots x_n$ maka:

Rata-rata hitung $= \frac{x1 + x2 + x3 + \ldots\ldots\ xn}{n}$

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1} xi}{n} \ldots\ldots\ldots 1.2.1.$$

Biasanya rata-rata hitung

Dari : $x_1, x_2, x_3 \ldots\ldots x_n$ ditulis $\bar{x}$

Dari : $y_1, y_2, y_3 \ldots\ldots y_n$ ditulis $\bar{y}$

Dari : $z_1, z_2, z_3 \ldots\ldots z_n$ ditulis $\bar{z}$

2. Simpangan Baku

Simpangan yang paling sering digunakan adalah simpangan baku atau deviasi standar. Pangkat dua dari simpangan baku dinamakan varians. Untuk sampel, simpangan baku atau diberi symbol s, sedangkan untuk populasi diberi symbol σ (baca; sigma). Variansnya tentulah s^2 untuk varian sampel dan o^2 untuk varian populasi. Jenisnya, s dan s^2 merupakan statistic sedangkan σ dan o^2 parameter. Jika kita mempunyai sampel

[37]Suharsimi Arikunto, h. 232

berukuran n demgan data x_1, x_2, x_3.....x_n dan rata rata $\bar{x}$, maka statistik s^2 dihitung dengan:

V (5).....$s^2 = \frac{\sum(x1-x2)2}{n-1}$

Untuk mencari simpangan baku s, dari s^2 diambil harga akarnya yang positif. Dari rumus V (5), varians s^2 dihitung sebagai berikut:

a. Hitung rata-rata $\bar{x}$
b. Tentukanlah selisih $x_1 - \bar{x}$, $x_2 - \bar{x}$, ..., $x_n - \bar{x}$
c. Tentukan kuadrat selisih tersebut, yakni $(x_1 - \bar{x})^2$,$(x_2 - \bar{x})^2$, ..., $(x_n - \bar{x})^2$
d. kuadrat-kuadrat tersebut dijumlahkan
e. jumlah tersebut dibagi oleh (n – 1).

3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah skor tes berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$Z_1 = \frac{\sum 1-x}{SD}$

Keterangan:

X = rata-rata sampel

S = simpangan baku (standar deviasi)

b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F_{(zi)} = P (Z \leq Zi)$

c. Menghitung proporsi $F_{(zi)}$yaitu:

$S_{(zi)} = \frac{banyaknya\ Z1,Z2,.....Zn}{n}$

d. Menghitung selisih $F_{(zi)}$-$S_{(zi)}$, kemudian harga mutlaknya

e. Bandingkan L_o dan l tabel, ambilah harga paling besar disebut L_o untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_o dengan L yang diambil dari daftar untuk tarafnyata 0,05 dengan criteria:

(1) Jika $L_o < L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi terdistribusi normal.

(2) Jika $L_o \geq L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi tidak distiusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Uji homogenitas dalam penulisan ini adaklah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Nilai F_{hitung}s elanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-i dan dk pembilang = n1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar sedangkan n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriterian membandingkan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti varians homogen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima atau varians tidak homogen.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan α = 0,05 dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}1 - \bar{x}2}{\sqrt{\frac{(n1-1)S_1^2+(n2-1)S_2^2}{n1+n2-2} X \left(\frac{1}{n1}+\frac{1}{n2}\right)}}$$

Keterangan:

T = Distribusi T

$\bar{X}_1$ = Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = Rata-rata hasil belajar kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

S^2 = Varians dua kelas

S = Standar deviasi gabungan dari dua kelas sampel

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria penguji pad segnifikan (α) = 0,05 yaitu:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, ada pengaruh yang positif dan segnifikan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan

b. Jika $_{thitung} <$ $_{ttabel}$ artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV Muhammadiyah 28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan

F. Prosedur Penulisan

Penulisan ini dilaksanakan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap awal (perencanaan)

   Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:

   a. Membuat jadwal penulisan
   b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
   c. Menyiapkan tes

2. Tahap pelaksanaan

   a. Menentukan sampel sebanyak dua kelas dan dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu kelompok pertama sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelas kontrol
   b. Memberikan *pre-test* kepada kedua kelompok untuk mengetahui kondisi awal sampel. Tes ini diberikan sebelum ada perlakuan.
   c. Melakukan perlakuan khusu terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional.
   d. Memberikan *post-test* kepada kedua kelompok untuk melihat kondisi akhir sampel. Tes ini dilakukan setelah perlakuan selesai.

3. Tahap akhir
    a. Setelah mengetahui hasil pretes dan postes diperoleh data primer yang menjadi data utama penulisan.
    b. Menganalisis data
    c. Menyimpulkan hasil penulisan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebelum kelas diberikan perlakuan yang berbeda penulis memberikan kepada setiap siswa pada kedua kelas tersebut diberikan soal *pre-test* yang berisikan 10 soal bertujuan untuk mengetahui minat awal siswa sebelum melakukan kegiatan eksperimen. Langkah selanjutnya adalah penulis melakukan kegiatan pembelajaran pada kedua kelas, untuk kelas eksperimen penulis mengunakan startegi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sedangkan pada kelas kontrol penulis melakukan kegiatan pembelajaran secara konvensional.

Materi pelejaran Bahasa Indonesia yang diajarkan pada penlitian ini adalah teks pengumuman. Sebelum melakukan pembelajaran penulis memberikan soal *pre-test* yang berisikan 10 soal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk melihat minat awal siswa. Penulisan dilakukan di SD Muhammadiyah-28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan, penulisan yang dilakakan penulis ialah penulisan eksperimen. Untuk kelas eksperimen penulis memilih kelas IVB yang berjumlah 20 siswa, dan untuk kelas kontrol peneiti memilih kelas IVA yang juga berjumlah 20 siswa. Soal ini diajukan terlebih dahulu kepada kelas V untuk melihat kevalidan soal tersebut.

B. UJI PERSYARATAN ANALISIS

1. Uji Validitas

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap item soal harga *rxy* dikonfirmasikan kedalam harga kritis tabel *korelasi product moment* dengan taraf

nyata *a* = 0,05 untuk N=20 siswa dan taraf *a* = 0,433. Rumus yang digunakan ialah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Hasil dari analisis validitas dapat dilihat pada lampiran 5 halaman

Uji validitas tes terdiri dari 20 butir soal, yang dinyatakan valid terdapat 12 dan terdapat 8 soal yang tidak valid. Maka dari itu soal yang dapat digunakan untuk penulisan adalah sebanyak 12 soal yang telah teruji validitasnya, yaitu soal no 1, 2,3,4,5,6,7,8,9,12,15,19

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji coba nilai *r11* = 0,759 sedangkan *rtabel* = 0,433. Hasil tersebut mengakibatkan butir soal yang digunakan adalah reliabel dan dapat digunakan dalam penulisan. Berdasarkan klarifikasi tingkat reliabilitas, hasil *r11* = 0,759 berarti reliabilitas termasuk kategori tinggi. Kriteria dilihat dari, dan mengunakan rumus.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Kriteria angka reliabilitas:

Tabel 4.2

Tingkat Reliabilitas

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$O, 20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

3. **Tingkat kesukaran soal**

Soal yang dianggap baik adalah soal yang termasuk katagori sedang, ialah soal yang mempunyai indeks kesukaran 0,30 – 0,70. Kriteria tersebut dilihat dari:

Tabel 4.3

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (sedang)
0,70 – 1,00	Mudah

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah divaliditaskan, digunakan rumus dan contoh perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut: B soal nomor 1 = 17 dan JS = 21.

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{17}{21} = 0,80$$

Dengan demikian untuk soal nomor 1 berdasarkan kriteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria mudah. Untuk lebih jelasnnya dapat dilihat pada lampiran 6 pada tabel 4.4 halaman 93

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal diperoleh ringkasan hasil tingkat kesukaran soal yang mengunakan bantuan microsoft office exel diketahui bahwa, terdapat 13 soal dengan kategori mudah, 6 soal dengan kategori sedang, dan 1 soal dengan kategori terlalu sukar.

4. Daya Pembeda Soal

Subjek dalam penulisan ini sebanyak 21 siswa, sehingga termasuk dalam kelompok kecil. Untuk menghitung daya beda terlebih dahulu dibagi menjadi dua kelompok bagian yaitu kelompok bagian atas dan kelompok bagian bawah. Masing-masing 50%. Jumlah kelompok atas terdiri dari 10 siswa dan jumlah kelompok bawah terdiri dari 11 siswa.

Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal yang telah di validitaskan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 1 diperoleh:

- Proporsi test kelompok atas yang menjawab benar soal nomor 1= 1
- Proporsi test kelompok bawah yang menjawab benar soal nomor 1 = 0,64
- Jumlah seluruh subjek = 21
- D = 1 – 0,64 = 0,36

Dengan demikian, berdasarkan kriteria daya pembeda soal, maka untuk soal nomor 1 dapat dikategorikan dalam kriteria cukup. Selanjutnya dengan cara

yang sama, untuk mencari daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Indeks Daya Pembeda Soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0.0 – 0,19	Jelek
2	0,20 – 0,39	Cukup
3	0,40 – 0,69	Baik
4	O,70 – 1,00	Baik sekali

Selanjutnya dengan cara yang sama, untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil, untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 7 pada tabel 4.6 halaman 93

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda diperoleh ringkasan hasil daya pembeda yang mengunakan bantuan microsoft office exel diketahui bahwa, terdapat 10 soal dengan kategori jelek, 8 soal dengan kategori cukup, dan 2 soal dengan kategori baik.

C. Hasil Analisis Data

1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan penulisan dapat dilihat dari *pre -test* siswa sebelum diberikan pembelajaran baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil *Pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7
Nilai Pre test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
N	20	20
Jumlah Nilai	1130	1190
Rata-rata	56.50	59.50
Standar Deviasi	14,24	18,49
Varians	202,895	341,842
Maksimum	80	80
Minimum	30	30

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat N (jumlah siswa keseluruhan) yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 20 siswa sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Siswa kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* memperoleh jumlah nilai keseluruhan 1130, sedangkan jumlah nilai keseluruhan pada kelas kontrol berjumlah 1190.

Nilai rata-rata kelas eksperimen diperoleh 56,50 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 59,50. Standar deviasi kelas eksperimen sebesar 14,24 sedangkan standar deviasi kelas kontrol diperoleh sebesar 18,49. Varians yang diperoleh kelas eksperimen adalah 202,895 sedangkan varians yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 341,842. Terlihat nilai maksimum kelas eksperimen adalah 80 sedangkan nilai pada kelas kontrol juga diperoleh nilai maksimum sebesar 80. Begitu juga dengan nilai minimum kelas eksperimen nilai sebesar 30 dan kelas kontrol nilai sebesar 40.

b. Nilai Pos test kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

Setelah diketahui nilai pretes, selanjutnya siswa diberi perlakuan yaitu pada kelas eksperimen siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan pada kelas kontrol siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah materi pembelajaran selesai, diakhir pertemuan siswa kembali diberikan *pos-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil *pos- test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Nilai Pos test kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
N	20	20
Jumlah Nilai	1660	1370
Rata-rata	83,00	68,50
Standar Deviasi	11,74	17,25
Varians	137,894	297,631
Maksimum	100	90
Minimum	60	40

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat N (jumlah siswa keseluruhan) yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 20 siswa sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC)* memperoleh jumlah nilai keseluruhan pada kelas eksperimen 1660, sedangkan jumlah nilai keseluruhan pada kelas kontrol berjumlah 1370.

Nilai rata-rata kelas eksperimen diperoleh 83,00 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 68,50. Standar deviasi kelas eksperimen sebesar 11,74 sedangkan standar deviasi kelas kontrol diperoleh sebesar 17,25. Varians yang diperoleh kelas eksperimen adalah 137,894 sedangkan varians yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 297,631. Terlihat nilai maksimum kelas eksperimen adalah 100 sedangkan nilai pada kelas kontrol

diperoleh nilai maksimum sebesar 90. Begitu juga dengan nilai minimum kelas eksperimen adalah 60 dan kelas kontrol diperoleh nilai minimum sebesar 40.

2. Uji Normalitas Data

Salah satu analisis data yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji statistik adalah sebaran data kedua sempel harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui sebaran dan distribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji normalitas dengan mengunakan *Liliefors*.

Kriteria pengujian jika nilai L_{hitung} yang diperoleh < dari nilai L_{tabel}, maka H_0 diterima artinya kelompok data Pretes berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ringkasan perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Nilai Pre Test

1) Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan uji normalitas pretes kelas eksperimen pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai pretes berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan tafar nyata $\alpha = 0{,}05$. Untuk lebih jelasnya pada perhitungan uji normalitas untuk nilai pretes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data Pre test Kelas Eksperimen

No	Xi	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	30	2	2	-1,860	0,031	0,100	0,069
2	40	2	4	-1,158	0,123	0,200	0,077
3	50	5	9	-0,456	0,324	0,450	0,126
4	60	4	14	0,246	0,597	0,700	0,103
5	70	6	19	0,948	0,828	0,950	0,122
6	80	1	20	1,650	0,951	1,000	0,049
Jumlah	1130	20					
Rata-rata	56,50					$\mathbf{L_{hitung}}$	0,126
SD	14,24					$\mathbf{L_{tabel}}$	0,173

Dari perhitungan di atas L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,126. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan n = 20 maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,173. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,126<0,173 sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

2) Nilai Pre Test Kelas Kontrol

Hasil perhitungan uji normalitas pretes kelas kontrol pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas kontrol untuk nilai pretes berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan tafar nyata $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya pada perhitungan uji normalitas untuk nilai *pre-tes* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Uji Normalitas Data Pre test Kelas Kontrol

No	Xi	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	30	3	3	-1,596	0,055	0,150	0,095
2	40	2	5	-1,055	0,146	0,250	0,104
3	50	3	8	-0,514	0,304	0,400	0,096
4	60	3	11	-0,027	0,511	0,550	0,039
5	70	3	15	0,568	0,715	0,750	0,035
6	80	6	20	1,109	0,866	1,000	0,134
Jumlah	1190	20					
Rata-rata	59,50					$\mathbf{L_{hitung}}$	0,134
SD	18,49					$\mathbf{L_{tabel}}$	0,173

Dari perhitungan di atas L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,134. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ dengan $n = 20$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,173. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0{,}134 < 0{,}173$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

a. Nilai Pos Test

1) Nilai Pos Test Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan uji normalitas postest kelas eksperimen pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai postest berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan tafar nyata $\alpha = 0{,}05$. Untuk lebih jelasnya pada perhitungan uji normalitas untuk nilai pretes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Normalitas Data Pos test Kelas Eksperimen

No	Xi	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	60	1	1	-1,959	0,025	0,050	0,025
2	70	5	6	-1,107	0,134	0,300	0,166
3	80	4	11	-0,225	0,399	0,550	0,151
4	90	7	17	-0,596	0,724	0,850	0,126
5	100	3	20	1,448	0,926	1,000	0,074
Jumlah	1190	20					
Rata-rata	59,50					**L_{hitung}**	0,166
SD	18,49					**L_{tabel}**	0,173

Dari perhitungan di atas L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,166. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ dengan n = 20 maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,173. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabe}$l yaitu 0,166<0,173 sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

2) Nilai Pos Test Kelas Kontrol

Hasil perhitungan uji normalitas postest kelas kontrol pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas kontrol untuk nilai postest berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan tafar nyata $\alpha = 0{,}05$. Untuk lebih jelasnya pada perhitungan uji normalitas untuk nilai pretes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Uji Normalitas Data Pos test Kelas Kontrol

No	Xi	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	40	2	2	-1,652	0,049	0,150	0,101
2	50	3	5	-1,072	0,142	0,250	0,108
3	60	4	9	-0,493	0,311	0,450	0,139
4	70	3	12	0,087	0,535	0,600	0,065
5	80	3	15	0,667	0,747	0,750	0,003
6	90	5	20	1,246	0,894	1,000	0,106
Jumlah	1370	28					
Rata-rata	68,50					$\mathbf{L_{hitung}}$	0,139
SD	17,25					$\mathbf{L_{tabel}}$	0,173

Dari perhitungan di atas L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,139. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ dengan n = 20 maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,173. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,139<0,173 sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mencari apakah sampel berasal dari varians yang sama atau homogen. Dengan melakukan perbandingan varians terbesar dan varians terkecil.

a. Uji Homogenitas Pre Test

Untuk mengetahui suatu data homogen atau tidak maka rumus mencarinya adalah sebagai berikut:

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 202,895

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 341,842

$F_{\text{hitung}} = \frac{341,842}{202,895} = 1,684$

Pada taraf α = 0,05 atau 5%, dengan $dk_{pembilang}$ (n-1) = 20-1 = 19 dan $dk_{penyebut}$(n-1) = 20-1 = 19 diperoleh nilai $F_{(19,19)} = 2,168$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,684 < 2,168), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

a. Uji Homogenitas Pos Test

Untuk mengetahui suatu data homogen atau tidak maka rumus mencarinya adalah sebagai berikut:

Varians data Post tes kelas Eksperimen : 137,894

Varians data Post tes kelas Kontrol : 297,631

$F_{\text{hitung}} = \frac{297,631}{137,894} = 0,002$

Pada taraf α = 0,05 atau 5%, dengan $dk_{pembilang}$ (n-1) = 20-1 = 19 dan $dk_{penyebut}$ (n-1) = 20-1 = 19 diperoleh nilai $F_{(19,19)} = 2,168$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0,002 < 2,168), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan data maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penulisan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reding and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Muhammadiyah-28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan. Dalam pengujian ini dilakukan tes kelas eksperimen dan kontrol, dimana sebelumnya terlebih dahulu dilakukan *pre-test* kelas

eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah kedua kelas mempunyai kemampuan sama. Pengujian hipotesis digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

H_a : (Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reding and Compotition (CIRC)* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia).

H_o :(Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reding and Compotition (CIRC)* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia).

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (*post- test*), diperoleh data sebagai berikut :

x_1 = 83,00 S_1^2 = 137,894 n_1 = 20

x_2 = 68,50 S_2^2 = 297,631 n_2 = 20

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(20-1)(137,894)+(20-1)(297,631)}{20+20-2}$$

$$S^2 = \frac{5657608,99}{38}$$

S^2 = 148884,447

$S = \sqrt{148884,447}$

S = 385,855

Maka :

$$t = \frac{83,00-68,50}{385,855\sqrt{\frac{1}{20}+\frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{14,5}{385,855.(0,1)}$$

$$t = \frac{14,5}{38,5855}$$

$$t = 13,615$$

Pada taraf signifikansi α= 0,05 atau 5% dan dk = $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$. Maka harga $t_{(0,05:38)} = 2,034$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 13,615 > 2,0252. Dengan demikian H_0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa materi Bahasa Indonesia dikelas IV SD Muhammadiyah-28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 ".

D. Pembahasan Hasil Penulisan

Penulisan yang dilakukan di SD Muhammadiyah-28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks pengumuman. Penulisan ini merupakan jenis *quasi eksperimen*, dalam penulisan ini melibatkan dua kelas dengan perlakuan yang berbeda yakni kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen.

Sebelum dilakukannnya penulisan, penulisan terlebih dahulu datang ke sekolah untuk perkenalan kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah-28 dan guru wali kelas khususnya kelas IV A dan IV B, bahwasanya penulis akan meneliti disekolah tersebut, setelah itu penulis juga mengobservasi nilai KKM dari kedua

kelas tersebut khususnya mata pelejaran Bahasa Indonesia materi teks pengumuman supaya bisa melihat dan mengetahui serta yang nantinya dibandingkan dengan pembelajaran yang penulis ajarkan adakah pengaruh dalam proses pembelajaran dalam model yang akan penulis gunakan, setelah perkenalan dan mengobservasi, maka sebelum dilakukan penulisan di kelas IV penulisan melakukan uji coba test ke kelas atas (V) yang dianggap sudah memahami pembelajaran dan memiliki kemampuan yang sama dengan kelas yang diteliti. Setelah penulis mendapatkan data kemudian penulisan melakukan pengujian terhadap beberapa tes yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran daya beda.

Setelah dilakukan pengujian maka di peroleh data hasil pengujian tersebut 20 butir soal di nyatakan 12 valid dan 8 dinyatakan tidak valid dan reliabel dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penulisan. Kemudian, berdasarkan tingkat kesukaran tes 13 soal di kategorikan mudah, dan 6 di kategorikan sedang serta 1 soal dikategorikan terlalu sukar. Berdasarkan daya pembeda tes diproleh bahwa 10 soal dikategorikan jelek, 8 soal dikategorikan cukup dan 2 soal di kategorikan baik.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan tes pemahaman awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan nilai rata-rata yang di peroleh bahwa kedua kelas tidak memiliki kemampuan yang jauh berbeda.setelah di lakukannya tes awal (*pre-test*), kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen di beri perlakuan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC)*

Setelah itu kedua kelas tersebut di berikan tes kemampuan akhir *(pos-test)* dengan soal sama pada *(pre-test)* sehingga diproleh data yaitu kemampuan (*pos-test*) nilai rata-rata pada kelas eksperimen 83,00 dengan standar deviasi 11,74. Pada kelas kontrol nilai rata-rata 68,50 dengan standart devisi 17, 25.

Pada kelas eksperimen *pre-test* 56,50 dan pos-test 83,00 dapat di lihat rata-rata pada kelas eksperimen mengalami peningkatan karena pada *pos-test* belum adanya perlakuan dan setela di beri perlakuan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC)* rata-rata siswa meningkat. Rata-rata kelas kontrol *pre-test* sebesar 59,50 dan *pos-test* 68,50 dan rata-rata kelas kontrol meningkat karena pada pos-test belum ada perlakuan dan *pre-test* setelah perlakuan dengan pembelajaran yang konvesional tetapi pada kelas kontrol tidak meningkat begitu tinggi karena pada kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran konvesional.

Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 13,615 > 2,0252. Dengan demikian H_0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SD Muhammadiyah-28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 ".

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dengan melihat deskripsi data hasil pengujian hipotesis maka simpulannya sebagai:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SD Muhammadiyah-28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. yang diajar dengan pembelajaran yang konvensional mendapat nilai rata-rata sebesar 68,50.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SD Muhammadiyah-28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang diajar dengan pembelajaran yang eksperimen mendapat nilai rata-rata sebesar 83,00. Hasil belajar siswa jauh lebih baik setelah dilakukan proses pembelajaran dengan mneggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* .
3. Adapun pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC)* Terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SD Muhammadiyah-28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia, hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis dimana tarafnya α=0,05 $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 13,615 > 2,0252.. Dengan demikian H_0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penulisan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penulisan ini, antaranya ialah:

1. Kepada pembaca yang ingin melakukan penulisan yang sama, akan lebih baik lagi jika lebih mengembangkan penulisan ini dengan melakukan persiapan yang lebih baik lagi dan dengan mensajikan materi yang lebih baik lagi agar dapat mengoptimalkan lagi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah permasalahan yang dihadapinya

2. Akan lebih baik lagi jika guru lebih kreatif dalam menerapkan model pembelajaran untuk dapat membantu siswa menigkatkan kemampuan belajar siswa lebih tinggi.

3. Sebaiknya siswa diarahkan pada pemahaman bahwa pembelajaran Bahasa indonesia merupakan pelajaran yang mudah dan menyenangkan dan serta berguna bagi kehidupan sehari-hari, sehingga dapat terwujud tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Maraghi, Musthafa, Ahmad, Tafsir Al-Maraghi, Terj: K Ansori Umar Sitanggal Semarang: CV Tohaputra, 1992.

Bungin, Burhan, Ct. 4. *Metodologi Penulisan Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Prenada Media Group, 2019

Cahyani, Isah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendela Pendidik Islam Departemen Agama Republik Indonesia , 2012

Cahyani,Isah, *Pembelajar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendela Pendidik Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.

Damsar, Mulyono, Pengantar Sosiologi Pendidikan, Jakarta: Kencana.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syamil Cipta Media

Dimyanti, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013

Huda, Miftahul, Model-Model pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perimtis, 2013

Ismawati,Esti, *Bahasa Indonesi Untuk Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyaarta: Penerbit Ombak, 2012

Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2014

Khon, Majid, Abdul, *Hadist Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, Jakarta: Kencana. 2012

Majid, Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012

Manurung, Purbatua , *Media Intruksional*, Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAN Sumatra Utara, 2011

Masganti, *Psikologi Agama*, Medan: Perdana Publising 2011

Nawawi, Imam, , *Terjemah Riyadhus Shalihi*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.

Ni Km. Susiprayati, Ni Wyn. Arini, Ign. I Wyn. Suwatra, *e-Journal* MIMBAR PGSD *Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan* PGSD Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014

Nurhayati, Yeti, *Aku Bisa Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Lauser Cipta Pustaka, 2009

Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2016

Pribadi, Benny A, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat, 2009

Salim dan Syahrum, *Metodologi Penulisan Kuantitaif,* Bandung: Ciptapustaka Media, 2014 Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011

Sudjana, Nana , *Penulisan Hasil Proses Belajar Mengaja*r, bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyanto, *Metode Penulisan Pendidikan,* Bandung: Alafabeta, 2017

Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabate, 2016

Sugiyono, *Metode Penulisan Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2011

Sukmawati, Dian dkk, *Bahasa Indonesia*, Jakarta: CV Indra Djaya, 2010

Sumantri, Syarif Mohammad, Strategi Pembelajaran, Jakarta: PT GajaGrafindo Persada, 2016

Suprijono, Agus *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2010

Susanto, Ahmad , *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013

Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstua,* Jakarta: Kencana, 2014

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah 28

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

- Mendengarkan pengumuman

B. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Siswa mendengarkan pengumuman yang dibacakan
- Siswa mencatat pokok-pokok pengumuman
- Siswa menuliskan isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat
- Siswa mendengarkan pengumuman dengan topik berbeda

D. INDIKATOR

Kognitif

- Menjelaskan pengertian pengumuman
- Menjelaskan macam macam pengumuman
- Menjelaskan hal hal yang terdapat pada pengumuman

Afektif

- Menunjukkan rasa ingin tahu tentang pengumuman

Psikomotor

- Mendemonstrasikan jenis pengumuman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

a. Kreatif,

E. MATERI AJAR

a. Teks pengumuman

1. Isi Pengumuman

Pengumuman adalah proses, cara, perbuatan mengumumkan atau biasa disebut pemberitahuan. Berikut jenis-jenis pengumuman berdasarkan isinya.

a. Laporan kegiatan atau acara.

b. Berita pernikahan, ulang tahun, kelahiran,dan peresmian.

c. Berita duka.

d. Pengumuman pemenang.

e. Lowongan pekerjaan atau penerimaan siswa baru.

f. Pemberitahuan dari instansi pemerintah.

g. Iklan.

h. Pengumuman orang hilang.

Kamu dapat mendengar ataupun membaca pengumuman yang terdapat di berbagai media, misalnya pengumuman dari koran, radio atau televisi. Kemudian, kamu dapat menyampaikan kembali isi pengumuman yang telah dibacakan atau yang kamu dengar.

2. Memahami Pengumuman

Mendengarkan pengumuman dengan baik yaitu untuk memahami informasi yang disampaikan dan mengolahnya menjadi berita yang penting

bagi orang yang berkepentingan. Misalnya, pengumuman tentang hasil lomba kebersihan. Bagi yang mengikuti lomba, pengumuman tersebut sangat penting karena berkaitan dengannya. Pengumuman dapat diberitahukan lewat media, orang per orang, atau di tempat pengumuman.

Isi pengumuman berkaitan dengan keberhasilan atau pemenang dalam lomba yang sangat penting bagi pihak yang mengikuti lomba. Oleh karena itu, ketika mendengarkan sebuah pengumuman, yang harus dipahami adalah inti dan beritanya. Untuk itu, coba dengarkan pembacaan pengumuman yang akan dibacakan oleh gurumu. Kamu dapat mencatat hal-hal penting dalam pengumuman tersebut. Pengumuman dapat dilihat pada lampiran 10.

5. Menulis Pengumuman

Menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Hasil tulisan kamu dapat dibaca dan dipelajari oleh orang lain. Misalnya, kamu dapat menulis kembali isi sebuah pengumuman dengan bahasamu sendiri.

Tujuan membuat pengumuman adalah untuk diberitahukan kepada orang lain. Pengumuman dapat dibuat secara tertulis, kemudian ditempelkan atau dibacakan. Topik atau hal-hal yang ingin diumumkan sebaiknya ditentukan terlebih dahulu. Agar sebuah pengumuman lebih jelas dan mudah dipahami isinya, maka bahasa yang digunakan harus singkat dan padat. Coba kamu perhatikan pengumuman berikut ini.

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh pengurus RT 06 RW 2 Jl. Teratai II,

bahwa akan diadakan rapat warga pada :

Hari, tanggal : Rabu, 19 Desember 2007

Tempat : Di rumah Bp. Herman

Waktu : Pukul 19.30 WIB

Keperluan : Rapat pembangunan taman

Demi kelancaran kegiatan pembangunan, diharapkan kehadirannya. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 15 Desember 2007

Ketua RT

(Herman)

4. Membaca Pengumuman dengan Nyaring

Pernahkan kamu melihat sebuah film yang menampilkan seseorang membaca pengumuman sayembara dari raja kepada seluruh rakyatnya? Pembaca pengumuman tersebut membacakan pengumuman tersebut dengan nyaring dan lantang. Seorang pembaca harus mempelajari lafal dan intonasi dan lambanglambang tertulis lainnya, sehingga pendengar dapat memahami dengan mudah makna yang terkandung dari bacaan atau pengumuman tersebut. Nah, sekarang kerjakanlah latihan berikut dengan cermat.

5. Mendengarkan Pengumuman

Pengumuman bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai. Isi pengumuman yang disampaikan bersifat terbuka, dan mudah dipahami oleh semua pihak. Berikut ini gurumu akan membacakan contoh pengumuman. Yuk, kita dengarkan dengan saksama! Apakah kamu dapat memahami pengumuman tersebut? Untuk dapat memahami isi sebuah pengumuman, kamu dapat dilakukan membaca berkali-kali

pengumuman tersebut. Sekarang, kerjakanlah latihan berikut dengan cermat.

F. METODE PEMBELAJARAN:

b. Metode : Ceramah, latihan, dan penugasan.

- Model : Cooperative Integrated Reading and Composition

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Awal	• Guru mengucapkan salam • Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). • Mengecek tentang kehadiran siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memotivasisiswa dengan menyanyikan lagu wajib • Guru mengingatkan materi yang lalu • Guru memberikan soal *pre-test* kepada siswa	10 Menit
Inti	🕮 ***Eksplorasi*** • Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks pengumuman untuk menentukan bacaan isi teks pengumuman dengan lafal dan intonasi yang benar • Siswa menyimak penjelaskan guru tentang cara mendengarkan pengumuman yang yang baik dari media elektronik/radio atau orang.	

	• Guru membagikan beberapa kelompok yang setiap kelompok ada 4 atau 5 orang • Guru meminta setiap kelompok salah membacakan pengumuman yang terdapat pada lampiran Buku Bina Bahasa Indonesia 4b dengan lafal dan intonasi yang tepat. 📖 ***Elaborasi*** Dalam kegiatan elaborasi, guru: • Guru memberikan contoh pengumuman yang ada di surat kabar, koran dan majalah • Selanjutnya, siswa diminta menuliskan isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat. • Setiap kelompok menyampaikan isi pengumuman dengan kata-kata sendiri di depan kelas. • Hasil pengumuman yang di tulis siswa di tempel kan di sebuah karton • Siswa lain diberi kesempatan memberikan komentar. 📖 ***Konfirmasi*** Dalam kegiatan konfirmasi, guru: • Guru tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan	65 Menit
Penutup	• Guru memberikan soal *post-test* kepada siswa	

	• Siswa diberi tugas mencari pengumuman di sekitar rumahnya. Kemudian mencatat pokok-pokok pengumuman tersebut dan menuliskan ke dalam beberapa kalimat saja untuk disampaikan di depan kelas. • Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. • Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri pembelajaran)	30 Menit

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR:

c. Standar isi

d. Buku Bina Bahasa Indonesia 4b

e. Surat kabar dan majalah

I. PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• ***Kreatif :*** Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	• Menulis-kan pokok-pokok pengumuman • Menuliskan isi pengumuman • Menyampaikan kembali isi pengumuman • Mende-ngarkan pengumuman lain dan menyampaikan nya kembali	Teknik tes: Lisan Non tes: perbuatan	Bentuk: Unjuk kerja Instrumen: Lembar penilaian unjuk kerja	• Tulislah isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat! • Sampaikanlah isi pengu-muman dengan intonasi, lafal, dan ekspresi yang tepat!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

📖 ***PRODUK (HASIL DISKUSI)***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

📖 ***PERFORMANSI***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor
		Pengetahuan	Praktek	Sikap	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***

Medan, Maret 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah	**Wali Kelas**
Dra.Lilis Muliyani	**Septi Ayu Lestari S.Pd**
NUPTK: 24527456473004	**NUPTK:**

Mahasisa Penelitian

Raudlatul Jannah Dalimunthe

NIM: 36154185

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	**: SD Muhammadiyah 28**
Mata Pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Kelas / Semester	**: IV / 2**
Alokasi Waktu	**: 2 x 35 menit**

J. STANDAR KOMPETENSI

- Mendengarkan pengumuman

K. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Siswa mendengarkan pengumuman yang dibacakan
- Siswa mencatat pokok-pokok pengumuman
- Siswa menuliskan isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat
- Siswa mendengarkan pengumuman dengan topik berbeda

M. INDIKATOR

Kognitif

- Menjelaskan pengertian pengumuman
- Menjelaskan macam macam pengumuman
- Menjelaskan hal hal yang terdapat pada pengumuman

Afektif

- Menunjukkan rasa ingin tahu tentang pengumuman

Psikomotor

- Mendemonstrasikan jenis pengumuman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- ***Kreatif,***

N. MATERI AJAR

- Teks pengumuman

1. Isi Pengumuman

Pengumuman adalah proses, cara, perbuatan mengumumkan atau biasa disebut pemberitahuan. Berikut jenis-jenis pengumuman berdasarkan isinya.

a. Laporan kegiatan atau acara.

b. Berita pernikahan, ulang tahun, kelahiran,dan peresmian.

c. Berita duka.

d. Pengumuman pemenang.

e. Lowongan pekerjaan atau penerimaan siswa baru.

f. Pemberitahuan dari instansi pemerintah.

g. Iklan.

h. Pengumuman orang hilang.

Kamu dapat mendengar ataupun membaca pengumuman yang terdapat di berbagai media, misalnya pengumuman dari koran, radio atau televisi. Kemudian, kamu dapat menyampaikan kembali isi pengumuman yang telah dibacakan atau yang kamu dengar.

2. Memahami Pengumuman

Mendengarkan pengumuman dengan baik yaitu untuk memahami informasi yang disampaikan dan mengolahnya menjadi berita yang penting

bagi orang yang berkepentingan. Misalnya, pengumuman tentang hasil lomba kebersihan. Bagi yang mengikuti lomba, pengumuman tersebut sangat penting karena berkaitan dengannya. Pengumuman dapat diberitahukan lewat media, orang per orang, atau di tempat pengumuman.

Isi pengumuman berkaitan dengan keberhasilan atau pemenang dalam lomba yang sangat penting bagi pihak yang mengikuti lomba. Oleh karena itu, ketika mendengarkan sebuah pengumuman, yang harus dipahami adalah inti dan beritanya. Untuk itu, coba dengarkan pembacaan pengumuman yang akan dibacakan oleh gurumu. Kamu dapat mencatat hal-hal penting dalam pengumuman tersebut. Pengumuman dapat dilihat pada lampiran 10.

6. Menulis Pengumuman

Menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Hasil tulisan kamu dapat dibaca dan dipelajari oleh orang lain. Misalnya, kamu dapat menulis kembali isi sebuah pengumuman dengan bahasamu sendiri.

Tujuan membuat pengumuman adalah untuk diberitahukan kepada orang lain. Pengumuman dapat dibuat secara tertulis, kemudian ditempelkan atau dibacakan. Topik atau hal-hal yang ingin diumumkan sebaiknya ditentukan terlebih dahulu. Agar sebuah pengumuman lebih jelas dan mudah dipahami isinya, maka bahasa yang digunakan harus singkat dan padat. Coba kamu perhatikan pengumuman berikut ini.

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh pengurus RT 06 RW 2 Jl. Teratai II,

bahwa akan diadakan rapat warga pada :

Hari, tanggal : Rabu, 19 Desember 2007

Tempat : Di rumah Bp. Herman

Waktu : Pukul 19.30 WIB

Keperluan : Rapat pembangunan taman

Demi kelancaran kegiatan pembangunan, diharapkan kehadirannya. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 15 Desember 2007

Ketua RT

(Herman)

4. Membaca Pengumuman dengan Nyaring

Pernahkan kamu melihat sebuah film yang menampilkan seseorang membaca pengumuman sayembara dari raja kepada seluruh rakyatnya? Pembaca pengumuman tersebut membacakan pengumuman tersebut dengan nyaring dan lantang. Seorang pembaca harus mempelajari lafal dan intonasi dan lambanglambang tertulis lainnya, sehingga pendengar dapat memahami dengan mudah makna yang terkandung dari bacaan atau

pengumuman tersebut. Nah, sekarang kerjakanlah latihan berikut dengan cermat.

5. Mendengarkan Pengumuman

Pengumuman bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai. Isi pengumuman yang disampaikan bersifat terbuka, dan mudah dipahami oleh semua pihak. Berikut ini gurumu akan membacakan contoh pengumuman. Yuk, kita dengarkan dengan saksama! Apakah kamu dapat memahami pengumuman tersebut? Untuk dapat memahami isi sebuah pengumuman, kamu dapat dilakukan membaca berkali-kali pengumuman tersebut. Sekarang, kerjakanlah latihan berikut dengan cermat.

O. METODE PEMBELAJARAN:

- Metode : Ceramah, latihan, dan penugasan.
- Model : Konvensional

P. KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Awal	• Guru mengucapkan salam • Guru mengajak siswa berdo'a menurut agam dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). • Mengecek tentang kehadiran siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memotivasisiswa dengan menyanyikan lagu wajib • Guru mengingatkan materi yang lalu	10 Menit

Inti	🕮 ***Eksplorasi*** • Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks pengumuman untuk menentukan bacaan isi teks pengumuman dengan lafal dan intonasi yang benar • Guru menjelaskan kepada siswa tentang cara mendengarkan pengumuman yang baik dan tepat • Siswa menyimak penjelaskan guru tentang cara mendengarkan pengumuman yang yang baik dari media elektronik/radio atau orang. • Guru membagikan beberapa kelompok yang setiap kelompok ada 4 atau 5 orang • Guru meminta setiap kelompok salah membacakan pengumuman yang terdapat pada lampiran Buku Bina Bahasa Indonesia 4b dengan lafal dan intonasi yang tepat. 🕮 ***Elaborasi*** Dalam kegiatan elaborasi, guru: • Semua siswa mencatat pokok-pokok pengumuman dengan menjawab daftar pertanyaan dan mendiskusikan kepada teman sebangkunya. • Guru memberikan contoh pengumuman yang ada di surat kabar, koran dan majalah • Selanjutnya, siswa diminta menuliskan isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat. • Setiap kelompok menyampaikan isi pengumuman dengan kata-kata sendiri di depan kelas. • Siswa lain diberi kesempatan memberikan komentar. 🕮 ***Konfirmasi*** Dalam kegiatan konfirmasi, guru: • Guru tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan	65 Menit

Penutup	• Siswa diberi tugas mencari pengumuman di koran, majalah atau di sekolah. Kemudian mencatat pokok-pokok pengumuman tersebut dan menuliskan ke dalam beberapa kalimat saja untuk disampaikan di depan kelas. • Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar. • Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri pembelajaran)	30 Menit

Q. ALAT DAN SUMBER BELAJAR:

- Standar isi
- Buku Bina Bahasa Indonesia 4b
- Surat kabar dan majalah

R. PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• ***Kreatif :*** Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	• Menulis-kan pokok-pokok pengumuman • Menuliskan isi pengumuman • Menyampaikan kembali isi pengumuman • Mende-ngarkan pengumuman lain dan menyampaikan nya kembali	Teknik tes: Lisan Non tes: perbuatan	Bentuk: Unjuk kerja Instrumen: Lembar penilaian unjuk kerja	• Tulislah isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat! • Sampaikanlah isi pengu-muman dengan intonasi, lafal, dan ekspresi yang tepat!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

📖 ***PRODUK (HASIL DISKUSI)***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

📖 ***PERFORMANSI***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11					
12					

13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***
-

Medan, Maret 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah **Wali Kelas**

Dra.Lilis Muliyani **Septi Ayu Lestari S.Pd**

NUPTK: 24527456473004 **NUPTK:**

Mahasisa Penelitian

Raudlatul Jannah Dalimunthe

NIM: 36154185

SOAL LATIHAN POST TEST

Nama **:**

Kelas **:**

Mata Pelajaran **:**

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. .

Pengumuman

Dalam rangka mengisi liburan sekolah tahun 2007, sekolah akan melaksanakan liburan bersama pada tanggal 3 Desember 2007.

Berdasarkan kesepakatan bersama, tempat berlibur yang dituju ialah

Taman Mini Indonesia Indah. Diharapkan seluruh siswa mengikuti acara ini dengan biaya Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) per orang. Bagi siswa yang berminat, silahkan daftarkan diri kepada kepada panitia di ruang guru.

Yogyakarta, 10 Oktober 2007

Panitia

Pada pengumuman di atas siswa akan berlibur ke ....

a. Taman Mini Indonesia Indah
c. Pulau Bali
b. Pulau Seribu
d. Puncak

2. Biaya yang dikeluarkan siswa untuk dapat mengikuti acara pada pengumuman soal nomor 1 adalah ....

a. Rp200.000,00
c. Rp400.000,00
b. Rp500.000,00
d. Rp300.000,00

3. Waktu pelaksanaan acara pada pengumuman soal nomor 1 adalah....

a. 10 Juni 2007
c. 10 Juni 2007
b. 3 Desember 2007
d. 3 Juni 2007

4. Pengumuman pada soal nomor 1 dibuat pada tanggal ....
   a. 10 Oktober 2007 c. 10 Juni 2007
   b. 20 Juni 2007 d. 05 Oktober 2007
5. Dalam membacakan pengumuman harus memperhatikan penggunaan intonasi dan lafal yang ....
   a. bagus c. tinggi
   b. jelas d. Tepat
6. Membaca nyaring disebut ....
   a. bersuara c. bersuara tinggi
   b. bersuara sedang d. Bersuara Pelan
7. Ide pokok yang dibicarakan disebut ....
   a. tema c. kalimat utama
   b. paragraf d. Topik
8. Membaca sangatlah penting sebab dengan membaca dapat menambah pengetahuan. Banyak membaca kita akan memperoleh pengetahuan serta informasi penting yang terjadi di dunia ini. Sebaliknya, jika sedikit membaca, pengetahuan sedikit pula yang didapat. Kita bisa bodoh karena kurang membaca. Isi paragraf di atas adalah ....
   a. kegiatan membaca itu penting
   b. banyak membaca akan menambah pengetahuan
   c. sedikit membaca akan sedikit memperoleh pengetahuan
   d. kurang membaca akan membuat bodoh
9. Penggunaan tanda titik (**.**) pada singkatan di bawah ini yang benar adalah ....
   a. Acara ini dimulai pukul 08.00 s.d. selesai.
   b. Acara ini dimulai pukul 08.00 s/d selesai
   c. Acara ini dimulai pukul 08.00. s/d selesai.
   d. Acara ini dimulai pukul 08.00 s/d. Selesai.
10. Sebelum membuat karangan harus menentukan ....
    a. latar c. kerangka
    b. tema d.alur

SOAL LATIHAN PRE TEST

Nama **:**

Kelas **:**

Mata Pelajaran **:**

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. .

Pengumuman

Dalam rangka mengisi liburan sekolah tahun 2007, sekolah akan melaksanakan liburan bersama pada tanggal 3 Desember 2007.

Berdasarkan kesepakatan bersama, tempat berlibur yang dituju ialah

Taman Mini Indonesia Indah. Diharapkan seluruh siswa mengikuti acara ini dengan biaya Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) per orang. Bagi siswa yang berminat, silahkan daftarkan diri kepada kepada panitia di ruang guru.

Yogyakarta, 10 Oktober 2007

Panitia

Pada pengumuman di atas siswa akan berlibur ke ....

a. Taman Mini Indonesia Indah c. Pulau Bali

b. Pulau Seribu d. Puncak

2. Pengumuman pada soal nomor 1 dibuat pada tanggal ....

a. 10 Oktober 2007 c. 10 Juni 2007

b. 20 Juni 2007 d. 05 Oktober 2007

3. Waktu pelaksanaan acara pada pengumuman soal nomor 1 adalah....

a. 10 Juni 2007 c. 10 Juni 2007

b. 3 Desember 2007 d. 3 Juni 2007

4. Dalam membacakan pengumuman harus memperhatikan penggunaan intonasi dan lafal yang ....

a. bagus c. tinggi

b. jelas d. Tepat

5. Membaca nyaring disebut ....
   a. bersuara c. bersuara tinggi
   b. bersuara sedang d. Bersuara Pelan
6. Biaya yang dikeluarkan siswa untuk dapat mengikuti acara pada pengumuman soal nomor 1 adalah ....
   a. Rp200.000,00 c. Rp400.000,00
   b. Rp500.000,00 d. Rp300.000,00
7. Ide pokok yang dibicarakan disebut ....
   a. tema c. kalimat utama
   b. paragraf d. Topik
8. Membaca sangatlah penting sebab dengan membaca dapat menambah pengetahuan. Banyak membaca kita akan memperoleh pengetahuan serta informasi penting yang terjadi di dunia ini. Sebaliknya, jika sedikit membaca, pengetahuan sedikit pula yang didapat. Kita bisa bodoh karena kurang membaca. Isi paragraf di atas adalah ....
   a. kegiatan membaca itu penting
   b. banyak membaca akan menambah pengetahuan
   c. sedikit membaca akan sedikit memperoleh pengetahuan
   d. kurang membaca akan membuat bodoh
9. Karena ditujukan untuk umum, isi pengumuman harus ….
   a. menyinggung orang lain
   b. menyalahkan orang lain
   c. memuji orang lain
   d. tidak menyinggung perasaan orang lain
10. Penggunaan tanda titik (**.**) pada singkatan di bawah ini yang benar adalah
    a. Acara ini dimulai pukul 08.00 s.d. selesai.
    b. Acara ini dimulai pukul 08.00 s/d selesai
    c. Acara ini dimulai pukul 08.00. s/d selesai.
    d. Acara ini dimulai pukul 08.00 s/d. Selesai.

PRE-TEST

Kunci Jawaban :

1. A
2. A
3. B
4. B
5. B
6. A
7. C
8. A
9. D
10. A

POS-TEST

Kunci Jawaban :

1. A
2. A
3. B
4. A
5. B
6. B
7. C
8. A
9. A
10. B

Lampiran 1

Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefesien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$\sum X$	= 17	$\sum X^2$	= 17
$\sum Y$	= 308	$\sum Y^2$	= 4768
$\sum XY$	= 269	N	= 21

Maka diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{21(269) - (17)(308)}{\sqrt{\{(21)(17) - (17)^2\}\{(21)4768 - (308)^2\}}}$$

$$= \frac{5649 - 5236}{\sqrt{\{357 - 289\}\{100128 - 94864\}}}$$

$$= \frac{413}{\sqrt{\{68\}\{5264\}}}$$

$$= \frac{413}{\sqrt{357952}}$$

$$= \frac{413}{598.290810}$$

$$= 0.690299756$$

$$= 0.690$$

Dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk α= 0,05 atau 5 % dan N = 21 didapat r_{tabel}= 0,433. Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu 0,690> 0,433 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2, 3, dan sampai nomor 20 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,690	0,433	Valid
2	0,492	0,433	Valid
3	0,658	0,433	Valid
4	0’641	0,433	Valid
5	0,496	0,433	Valid
6	0,487	0,433	Valid
7	0,520	0,433	Valid
8	0,591	0,433	Valid
9	0,767	0,433	Valid
10	0,362	0,433	TidakValid
11	0,304	0,433	TidakValid
12	0,487	0,433	Valid
13	0,061	0,433	Tidak Valid
14	-0,021	0,433	TidakValid
15	0,561	0,433	Valid
16	0.012	0,433	TidakValid
17	0,304	0,433	TidakValid
18	0,244	0,433	TidakValid
19	0,487	0,433	Valid
20	0,391	0,433	TidakValid

Setelah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel}pada taraf signifikansi α= 0,05 atau 5 % dan N = 21, maka dari 20 soal yang diujicobakan, diperoleh 12 soal

dinyatakan valid dan 8 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 12 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada *pre test* dan *post test.*

Lampiran 2

Prosedur Uji Realibilitas Butir Soal

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 17
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 1 = 4
- Jumlah seluruh subjek = 24

Maka diperoleh:

$p = \frac{17}{21} = 0.8095$

$q = \frac{4}{21} = 0{,}1904$

Maka $pq = 0{,}81 \times 0{,}190$

$=0{,}154$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai *pq* untuk semua butir soal sehingga diperoleh $\sum \square\square = 3{,}361$

Selanjutnya harga S^2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum \square^2 - \frac{(\sum \square)^2}{\square}}{\square}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$\sum Y = 308$ $\sum Y^2 = 4768$ $N = 21$

Maka diperoleh hasil:

$$S^2 = \frac{4768 - \frac{308^2}{21}}{21}$$

$= \frac{4768 - 4{,}517.33333}{21}$

$= \frac{250.66667}{21}$

= 11.94

Jadi:

$r_{11} = \left(\frac{21}{21-1}\right)\left(\frac{11.94 - 3.3}{11.94}\right)$

$= (1{,}05)$ (0,72361809)

= 0,759

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal diatas, disimpulkan bahwa r_{hitung}= 0,759> r_{tabel} = 0, 433 Maka secara keseluruhan bahwa tes tersebut reliabel dan termasuk klasifikasi tinggi.

Lampiran 3

Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

1. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\square}{\square\square}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 17
- Jumlah seluruh subjek = 21

$P = \frac{\square}{\square\square} = \frac{17}{21} = 0{,}80$

Dengan demikian untuk soal nomor 1 berdasarkan kriteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria sedang.

2. Daya Pembeda

Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\square_{\square}}{\square_{\square}} - \frac{\square_{\square}}{\square_{\square}} = \square_{\square} - \square_{\square}$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 2 diperoleh:

- Proporsi test kelompok atas yang menjawab benar soal nomor 1 = 1
- Proporsi test kelompok bawah yang menjawab benar soal nomor 1 = 0,64
- Jumlah seluruh subjek = 21

D = 1 – 0,64 = 0,36

Dengan demikian, berdasarkan kriteria daya pembeda soal, maka untuk soal nomor 1 dapat dikategorikan dalam kriteria Cukup.

Selanjutnya dengan cara yang sama, untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori	Daya Pembeda	Kategori
1	0,81	Mudah	0,36	Cukup
2	0,62	Sedang	0,15	Jelek
3	0,76	Mudah	0,26	Cukup
4	0,71	Mudah	0,54	Baik
5	0,76	Mudah	0,26	Cukup
6	0,66	Sedang	0,25	Cukup
7	0,62	Sedang	0,15	Jelek
8	0,85	Mudah	0,27	Cukup
9	0,90	Mudah	0,18	Jelek
10	0,57	Sedang	0,43	Baik
11	0,81	Mudah	0,36	Cukup
12	0,66	Sedang	0,06	Jelek
13	0,71	Mudah	0,16	Jelek
14	0,95	Mudah	0,09	Jelek
15	0,95	Mudah	0,09	Jelek
16	0,19	Terlalu Sukar	0,01	Jelek
17	0,81	Mudah	0,17	Jelek
18	0,71	Mudah	0,35	Cukup
19	0,66	Sedang	0,25	Cukup
20	0,90	Mudah	0,18	Jelek`

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 1 soal dengan kategori terlalu sukar, 6 soal dengan kategori sedang, dan 13 soal dengan kategori mudah. Sedangkan untuk uji daya pembeda soal, terdapat 10 soal dengan kategori jelek, 8 soal dengan kategori cukup, dan 2 soal dengan kriteria baik.

Lampiran 4

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* dengan galat baku, yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat H_0 dan $H_a$yaitu:

   H_0 = Tes tidak berdistribusi normal

   Ha = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan standar deviasi data pre test dengan rumus:

   a. Rata-rata

   $$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1130}{20} = 56{,}5$$

   b. Varians

   $$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

   $$S^2 = \frac{20.(67700) - (1130)^2}{20.(20-1)}$$

   $$S^2 = \frac{1354000 - 1276900}{20.(19)}$$

   $$S^2 = \frac{77100}{380}$$

   $$S^2 = 202{,}895$$

   c. Standar Deviasi

   $$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{202{,}895} = 14{,}24$$

3. Setiap data X_1, X_2, ..., X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, ..., Z_n dengan menggunakan rumus:

   Contoh pre test kelas eksperimen no. 1 :

   $$Z_{Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{30 - 56{,}50}{14{,}24} = \frac{-26{,}5}{14{,}24} = -1{,}860$$

4. Menghitung F (Zi) dengan rumus excel yaitu:

   Lihat dari tabel F (Zi) berdasarkan □□□□□□, yaitu F (Zi) = 0,031

5. Menghitung S (Zi) dengan rumus:

   $$□\ (□□) = \frac{□□□}{□□□□□□\ □□□□□□} = \frac{2}{20} = 0{,}1$$

6. Hitung selisih F (Zi) – S (Zi) kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

   F (Zi) – S (Zi) = 0,031 – 0,1 = -0,069

   Harga mutlaknya adalah 0,069

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,126 dengan Ltabel = 0,173.

8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ atau 5%. Kriterianya adalah terima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel}. Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu $L_0 < L_t = 0{,}126 < 0{,}173$ maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran 5

Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$\sum X_i = 1130$ $\sum X_i^2 = 67700$ $n = 20$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1130}{20} = 56{,}5$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{\square (\square - 1)}$$

$$S^2 = \frac{20.(67700) - (1130)^2}{20.(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{1354000 - 1276900}{20.(19)}$$

$$S^2 = \frac{77100}{380}$$

$$S^2 = 202{,}895$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{202{,}895} = 14{,}24$$

2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$\sum X_i = 1660$ $\sum X_i^2 = 140400$ $n = 20$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1660}{20} = 83$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20.(140400) - (1660)^2}{20.(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{2808000 - 2755600}{20.(19)}$$

$$S^2 = \frac{52,400}{380}$$

$$S^2 = 137,894$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{137,894} = 11,74$$

B. Kelas Kontrol

1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$\sum X_i = 1190$ $\sum X_i^2 = 77300$ $n = 20$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1190}{20} = 59,5$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20.(77300) - (1190)^2}{20.(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{1546000 - 1416100}{20.(19)}$$

$$S^2 = \frac{129900}{380}$$

$$S^2 = 341,842$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{341,842} = 18,49$$

2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$\sum X_i = 1370$ $\sum X_i^2 = 99500$ n = 20

a. Rata-rata

$$\overline{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1370}{20} = 68.5$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{\square (\square - 1)}$$

$$S^2 = \frac{20.(99500) - (1370)^2}{20.(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{1990000 - 1876900}{20.(19)}$$

$$S^2 = \frac{113100}{380}$$

$$S^2 = 297{,}631$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{297{,}631} = 17{,}25$$

Lampiran 6

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunkan uji F pada data pre tes dan pos tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\square\square\square\square\square\square\square\ \square\square\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square\square\square\square\square\ \square\square\square\square\square\square\square\square}$$

A. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 202,895

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 341,842

$F_{\text{hitung}} = \frac{341,842}{202,895} = 1,684$

Pada taraf α = 0,05 atau 5%, dengan $dk_{pembilang}$ (n-1) = 20-1 = 19 dan $dk_{penyebut}$(n-1) = 20-1 = 19 diperoleh nilai $F_{(19,19)} = 2,168$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,684 < 2,168), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

B. Homogenitas Data Post Tes

Varians data Post tes kelas Eksperimen : 137,894

Varians data Post tes kelas Kontrol : 297,631

$F_{\text{hitung}} = \frac{297,631}{137,894} = 0,002$

Pada taraf α = 0,05 atau 5%, dengan $dk_{pembilang}$ (n-1) = 20-1 = 19 dan $dk_{penyebut}$ (n-1) = 20-1 = 19 diperoleh nilai $F_{(19,19)} = 2,168$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0,002 < 2,168), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

Lampiran 6

Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang dugunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

H_a : □1= □2 (Terdapat pengaruh penguasaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar materi Bahasa Indonesia)

H_o : □$_1$≠ □$_2$ (Tidak terdapat pengaruh pengaruh penguasaan *Cooperative Integrated Reading And Compotition (CIRC)* terhadap hasil belajar materi Bahasa Indonesia)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut :

x_1 = 83,00 □$_1^2$ = 137,894 n_1 = 20

x_2 = 68,50 □$_2^2$ = 297,631 n_2 = 20

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(20-1)(137,894)+(20-1)(297,631)}{20+20-2}$$

$$S^2 = \frac{5657608,99}{38}$$

S^2 = 148884,447

$S = \sqrt{148884,447}$

$S = 385,855$

Maka :

$$t = \frac{83,00-68,50}{385,855\sqrt{\frac{1}{20}+\frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{14,5}{385,855.(0,1)}$$

$$t = \frac{14,5}{38,5855}$$

$t = 13,615$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan dk = $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$. Maka harga $t_{(0,05:38)} = 2,034$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,615 > 2,0252$. Dengan demikian H_0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa materi Bahasa Indonesia dikelas IV SD Muhammadiyah-28 Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur Kota Madya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 ".

DOKUMENTASI

Kelas Eksperimen

Instrumen test

Dikusi Kelompok

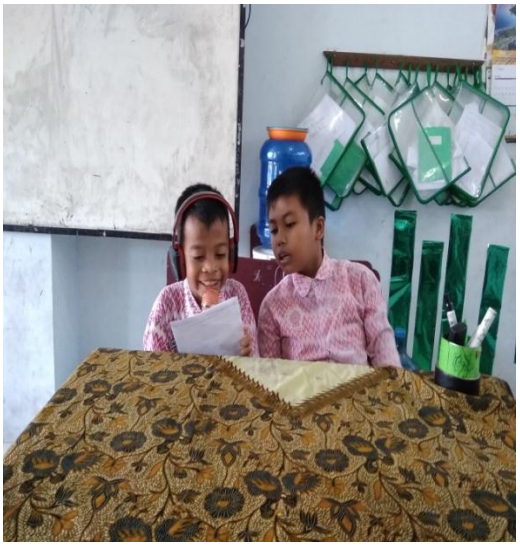

Contoh Membaca Teks Pengumuman Pengumuman di Radio

Contoh Membaca Teks Kepala Sekolah

Kelas Kontrol

Instrumen Test

Contoh Pembacaan Teks Pengumuman

Membuat Teks Pengumuman

Penjelasan Materi